

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan pendidikan peserta didik bisa meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu dalam mengembangkan diri siswa dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi diperlukan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut Khaty Dian Situmorang (2022:1336) dalam jurnal menyatakan bahwa Guru yang efektif merupakan guru yang memiliki pribadi yang berkualitas dan dapat membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. Membangun hubungan yang baik dengan siswa dapat menciptakan suasana yang baik, inovatif, kreatif Ketika melakukan proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun tentang Sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta yang bertanggung jawab. Dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa dalam belajar, karena guru memegang tugas dalam mengatur suasana kelas. Suasana kelas yang hidup membuat siswa lebih tekun dan semangat, sebaliknya suasana kelas yang suram dan pakum dapat menegangkan pusat pikiran siswa dalam belajar.

Sekolah adalah suatu lembaga untuk proses belajar mengajar. Peranan sekolah dalam hal mendidik, memperbaiki, dan memperhalus tingkah laku peserta didik yang sudah memiliki peserta didik sebelumnya. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat

memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Tujuan sekolah tidak hanya mengisi otak siswanya dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mengajarkan aplikasi pendidikan tersebut ke dalam dunia pekerjaan yang diminati siswa dan membantu siswa melihat kesempatan-kesempatan yang ada agar setiap siswa mendapatkan gambaran bagaimana lapangan pekerjaan nantinya dan meraih sukses dimasa yang akan datang.

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal. Karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan secara khusus mengatur kelas, memberikan dorongan kepada siswa, selain itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Dimana, strategi sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar. Seorang guru sebagai pengendali kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus memahami dan menguasai dari model, tepat memilih, terampil menggunakan yang dipilih oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, Dalam proses pembelajaran secara umum guru bertugas sebagai fasilitator dalam menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa, dan sebagai pengelola pembelajaran yang bertugas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan tuntutan kurikulum, kondisi siswa dan pemilihan model pembelajaran. Karena model pembelajaran merupakan saluran rangkaian pembelajaran yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan kewarganegaraan atau (PKN) secara umum merupakan bentuk pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban, pendidikan kewarganegaraan mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas dan

trampil. Menurut Putri Kurnianingtyas (2019:141) dalam jurnal menyatakan bahwa Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran PKn adalah bagaimana cara guru dalam penyampaian materi agar dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh siswa secara baik sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran PKn menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih strategi atau model dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan informasi wali kelas SD Negeri 040538 Desa Sampun dalam pelajaran PKN terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dengan materi yang di ajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada di buku, dan diberikan oleh guru.

Akibat dari permasalahan di atas, hasil ulangan kelas III yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PKN di kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN 2021/2022

N0	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	70	20	12 (54,5%)	10 (45,5%)	5,5

(Sumber : Data SD Negeri 040538 SAMPUN)

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dengan menerapkan model Mind Mapping. Menurut

Komarudin (2019:5) dalam jurnal menyatakan bahwa model mind mapping memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide baru melalui rangkaian peta-peta dalam hal memecahkan masalah ataupun soalsoal yang dilontarkan oleh guru sehingga mampu mengasah kemampuan berpikir serta meningkatkan hasil belajarnya.

Model pembelajaran Mind Mapping merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Faktor redahnya hasil belajar siswa yaitu: 1.siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) 2.siswa bersifat asif saat mengikuti pembelajaran, pada saat guru bertanya tidak ada murid yang menjawab 3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif 4. Siswa malu bertanya kepada guru 5. Motivasi belajar siswa rendah 6. Guru kurang maksimal dalam menggunakan media dalam mengajar. Melihat masalah yang terjadi salah satuupaya meningkatkan hasil pembelajaran adalah menggnakan model Mind Mapping

Model Mind mapping tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena model tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif,inovati,kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Mata Pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 Pokok Bahasan Mengamalkan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru menggunakan model ceramah pada mata pelajaran IPA.
3. Siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran IPA.
5. Kurang nya motivasi siswa untuk belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan model MIND MAPPING pada mata pelajaran PKN pokok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda Tema 3 Subtema 4 Di Kelas IV SD Negeri 040538 Sampun Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 pokok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di Kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023
2. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 pokok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di Kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 pokok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 pokok bahasan

mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 okok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun ajaran2022/2023
3. Untuk mengetahui hasil belajar meningkat setelah menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran PKN Tema 3 Subtema 4 pokok bahasan mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di kelas III SD Negeri 040538 Desa Sampun Tahun Ajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Agar memberi pengarahan kepada guru-guru untuk menerapkan model yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan
2. Bagi Guru
Memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat yaitu Mind Mapping, sehingga menjadi masukan bagi guru dalam menyusun model pembelajaran yang lebih menarik
3. Bagi Siswa
Diharapkan meningkat hasil belajar siswa pada pelajaran terutama mata pelajaran PKN dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa
4. Bagi Penelitian
Sebagai bahan masukan untuk menjadi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN yang ada di sekolah Dasar (SD)